

**EFEKTIVITAS KOMUNIKASI *OPINION LEADER* PADA KELOMPOK
TANI KARET DI KELURAHAN BATU BERSURAT
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Benri Sihite*, Roza Yulida*, Yulia Andriani*

* Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Riau, 28293, Pekanbaru,
E-mail: rozayulida@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

Opinion leader is a person who becomes an opinion leader in a group/sub-group. Opinion leaders in farmer groups are indicated by the presence of individuals who have more number of communication relationships than the average number of communication relationship of other individuals in the communication network. Interpersonal communication is considered the most effective in an effort to change a person's attitude, opinion, or behavior because of its dialogical nature in the form of conversation. This study aims to examine the effectiveness of opinion leader interpersonal communication on rubber farmers in Batu Bersurat village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency. This research was used is descriptive analysis. The samples in this study were taken from the Sungai Kulim farmer group and the Sungai Gulamo farmer group, namely as many as 20 samples of members of the Sungai Kulim farmer group and as 22 samples of members of the Sungai Gulamo farmer group with a total sample of 42 samples. The results showed that interpersonal communication between actors IW, YS and AU with independent rubber farmers in Batu Bersurat Village was effective. Communication between IW, YS and AU actors and farmers is very well established, this supported by an open attitude to each other, mutual respect (positive behavior) and mutual support (supportive) in the application of information related to rubber development. Actors IW, YS and AU as opinion leaders have empathy for independent rubber farmers in Batu Bersurat Village and feel there is no difference between them.

Keywords: *Opinion leader, communication, effectiveness*

ABSTRAK

Opinion leader adalah orang yang menjadi opinion leader dalam suatu kelompok/sub kelompok. Opinion leader pada kelompok tani ditunjukkan dengan adanya individu yang mempunyai jumlah hubungan komunikasi lebih banyak dibandingkan rata-rata jumlah hubungan komunikasi individu lain dalam jaringan komunikasi. Komunikasi interpersonal dinilai paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang karena sifatnya yang dialogis dalam bentuk percakapan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas komunikasi interpersonal opinion leader pada petani karet di desa Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian yang

digunakan adalah analisis deskriptif. Sampel dalam penelitian ini diambil dari kelompok tani Sungai Kulim dan kelompok tani Sungai Gulamo yaitu sebanyak 20 sampel anggota kelompok tani Sungai Kulim dan sebanyak 22 sampel anggota kelompok tani Sungai Gulamo dengan total sampel. dari 42 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara pelaku IW, YS dan AU dengan petani karet mandiri di Desa Batu Bersurat efektif. Komunikasi antara pelaku IW, YS dan AU serta petani terjalin sangat baik, hal ini didukung dengan sikap saling terbuka, saling menghormati (berperilaku positif) dan saling mendukung (supportive) dalam penerapan informasi terkait pengembangan karet. Aktor IW, YS dan AU sebagai opinion leader mempunyai empati terhadap petani karet mandiri di Desa Batu Bersurat dan merasa tidak ada perbedaan diantara mereka.

Kata kunci: opini pemimpin, komunikasi, efektivitas

PENDAHULUAN

Karet merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Dilihat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau tahun 2020 mengenai tingkat produksi dan luas lahan karet, menunjukkan bahwa Kabupaten Kampar menjadi salah satu kabupaten dengan produktivitas karet tertinggi kedua setelah Kabupaten Kuantan Singingi (BPS Kampar, 2020).

Kecamatan XIII Koto Kampar merupakan kecamatan yang memiliki potensi sebagai wilayah pengembangan tanaman perkebunan karet (*Rubber*) di Kabupaten Kampar. Kecamatan XIII Koto Kampar tercatat sebagai kecamatan dengan jumlah petani karet terbanyak yang berada di Kabupaten Kampar, dengan luas lahan perkebunan karet yaitu 14.230 Ha dengan jumlah produksi sebesar 9.958 ton (BPS Kampar, 2020). Kelurahan Batu Bersurat merupakan salah satu wilayah yang berpotensi dalam perkebunan karet. Petani karet swadaya di Kelurahan Batu Bersurat aktif dalam kegiatan penyuluhan pertanian, terutama dibidang perkebunan karet. Kemampuan petani dalam memahami informasi dipengaruhi oleh faktor personal dari petani itu sendiri dan faktor lingkungan yang mendukung usaha tani mereka.

Opinion leader adalah orang yang menjadi pemuka pendapat dalam suatu kelompok/ sub-kelompok. *Opinion leader* dalam kelompok tani ditunjukkan dengan adanya individu yang mempunyai jumlah hubungan komunikasi lebih banyak daripada rata-rata jumlah hubungan komunikasi individu-individu lain dalam jaringan komunikasi, khususnya hubungan komunikasi yang mengarah pada individu tersebut dalam jaringan komunikasi petani karet pola swadaya di Kelurahan Batu Bersurat, aktor IW, YS dan AU yang berperan sebagai *star* juga berperan sebagai *opinion leader*. Komunikasi interpersonal dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas komunikasi interpersonal *opinion leader* terhadap petani karet di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar. Pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan untuk melanjutkan penelitian Ikhsan (2019) dengan

judul "Analisis Jaringan Komunikasi Petani Karet Pola Swadaya di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar". Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2021 sampai April 2022, kegiatan penelitian ini meliputi seminar usulan proposal, pengumpulan data, pengolahan data, merumuskan hasil, kegiatan penyusunan laporan seminar hasil penelitian dan perbaikan serta penyusunan skripsi.

Sampel pada penelitian ini diambil dari kelompok tani Sungai Kulim dan kelompok tani Sungai Gulamo yakni sebanyak 20 sampel anggota kelompok tani Sungai Kulim dan sebanyak 22 sampel anggota kelompok tani Sungai Gulamo dengan total sampel berjumlah 42 sampel. Sampel diambil menggunakan teknik *sensus* dimana setiap anggota kelompok tani perkebunan karet masih aktif dan kegiatan penyuluhannya. Dengan pertimbangan waktu dan kelengkapan data maka penelitian efektivitas komunikasi *opinion leader* dilakukan pada dua kelompok tani tersebut.

Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016) analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Komunikasi Interpersonal *Opinion Leader*

Komunikasi antarpribadi sebagai suatu bentuk perilaku dapat berubah dari sangat efektif ke sangat tidak efektif. Efektifitas komunikasi interpersonal dimulai dengan lima kualitas umum yang dipertimbangkan yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*Positiveness*), dan kesetaraan (*equality*) (Devito dalam Londa, 2014). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rataan Skor Efektivitas Komunikasi Interpersonal *Opinion Leader* pada Kelompok Tani Karet Swadaya di Kelurahan Batu Bersurat

No.	Efektivitas Komunikasi	Skor	Kategori
1.	Keterbukaan	4,18	Efektif
2.	Empati	4,41	Sangat Efektif
3.	Sikap mendukung	4,03	Efektif
4.	Sikap positif	4,21	Sangat Efektif
5.	Kesetaraan	4,26	Sangat Efektif
Rata-rata		4,22	Sangat Efektif

Sumber : olahan data, 2022

Tabel 1 efektivitas komunikasi aktor IW, YS dan AU sebagai *opinion leader* dengan petani responden berada pada kriteria sangat efektif dengan skor total rata-rata 4,22. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara aktor IW, YS dan AU dengan petani karet swadaya di Kelurahan Batu Bersurat sudah sangat efektif. Komunikasi antara aktor IW, YS dan AU dengan petani terjalin sangat baik, hal itu didukung dengan sikap yang saling

terbuka satu sama lain, saling menghargai (perilaku positif), dan saling mendukung (suportif) dalam penerapan informasi yang terkait dengan pengembangan karet. Aktor IW, YS dan AU sebagai *opinion leader* memiliki rasa empati terhadap petani karet swadaya di Kelurahan Batu Bersurat dan merasa tidak ada perbedaan diantara mereka.

Efektivitas Komunikasi Interpersonal *Opinion Leader* Pada Aspek Keterbukaan

Komunikasi interpersonal dapat berjalan dengan efektif jika adanya sikap saling terbuka satu sama lain. Keterbukaan *opinion leader* dapat dilihat dari cara menerima atau menanggapi setiap masukan dan informasi yang didapatkan baik dari petani maupun penyuluh dan pihak lainnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Rataan Skor Efektivitas Komunikasi Interpersonal *Opinion Leader* pada Aspek Keterbukaan di Kelurahan Batu Bersurat

No	Aspek Keterbukaan	Skor	Kategori
1	Kesediaan <i>opinion leader</i> berbagi informasi	4,13	Efektif
2	Keterbukaan <i>opinion leader</i> memberikan tanggapan	4,10	Efektif
3	Kesediaan <i>opinion leader</i> untuk berinteraksi secara jujur	4.31	Sangat Efektif
Rata-Rata		4.18	Efektif

Sumber : olahan data, 2022

Keterbukaan aktor IW, YS dan AU sebagai *opinion leader* dapat dilihat dari kesediaannya menerima gagasan, keterbukaan menerima pendapat yang berbeda dan kesediaan untuk berinteraksi secara jujur kepada petani karet swadaya di Kelurahan Batu Bersurat. Komunikasi interpersonal *opinion leader* pada aspek keterbukaan memiliki nilai skor rata-rata 4,18 dengan kategori efektif. Sebagai *opinion leader* aktor IW, YS dan AU berusaha untuk mendengarkan pendapat dari petani lainnya, hal itu dilakukan agar petani dapat merasa terlibat dalam kelompok sehingga petani terdorong untuk aktif dalam diskusi kelompok.

Efektivitas Komunikasi Interpersonal *Opinion Leader* pada Aspek Empati

Empati adalah kemampuan untuk dapat merasakan dan memahami yang dirasakan oleh orang lain. Aspek empati dinilai dari kesedian *opinion leader* untuk merasakan apa yang sedang dirasakan oleh petani, kemampuan mengenal lebih dekat terhadap petani, dan perasaan saling membutuhkan antar sesama. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Rataan Skor Efektivitas Komunikasi Interpersonal *Opinion Leader* pada Aspek Empati di Kelurahan Batu Bersurat

No	Aspek Empati	Skor	Kategori
1	Kemampuan <i>opinion leader</i> saling tolong menolong	4,35	Sangat Efektif
2	Kemampuan dalam mengenal lebih dekat petani lain	4,36	Sangat Efektif
3	Perasaan untuk saling menolong	4,52	Sangat Efektif
Rata-Rata		4,41	Sangat Efektif

Sumber : olahan data, 2022

Tabel 3 aspek empati memiliki nilai skor rata-rata 4,41 dengan kategori sangat efektif. Komunikasi interpersonal antara aktor IW, YS dan AU sebagai *opinion leader* dan petani dapat sangat efektif karena ketiga aktor ini dapat mengenal dengan baik (mengetahui nama, alamat dan wajah petani) serta sering bergaul dengan petani karet lainnya di Kelurahan Batu Bersurat. Rasa kekeluargaan mendorong mereka untuk membantu petani karet lainnya dengan memberi perhatian dan mencari tau apa permasalahan yang sedang dialami oleh petani.

Efektivitas Komunikasi Interpersonal *Opinion Leader* pada Aspek Sikap Mendukung

Komunikasi yang efektif didukung dengan suasana yang mendukung sehingga komunikasi yang dilakukan dapat saling terbuka dan menumbuhkan rasa empati satu sama lain. Perilaku suportif atau sikap mendukung diperlukan dalam berkomunikasi agar diantara *opinion leader* dengan petani dapat terjalin hubungan yang lebih erat karena mendapatkan dukungan atau motivasi dari *opinion leader*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Rataan Skor Efektivitas Komunikasi Interpersonal *Opinion Leader* pada Aspek Sikap Mendukung di Kelurahan Batu Bersurat

No	Aspek Sikap Mendukung	Skor	Kategori
1	Kesediaan menerima teguran	2,94	Cukup Efektif
2	Bereaksi dengan cara terus terang dan terbuka	4,55	Sangat Efektif
3	Kesediaan <i>opinion leader</i> mendengar pendapat yang berbeda	4,60	Sangat Efektif
Rata-Rata		4,03	Efektif

Sumber : olahan data, 2022

Efektivitas komunikasi interpersonal aktor IW, YS dan AU sebagai *opinion leader* dilihat dari kesediannya menerima teguran, reaksi yang spontan dan terbuka terhadap prestasi petani lain, dan kesediaan mendengar pendapat yang berbeda dan mengubah posisi bila salah. Komunikasi interpersonal *opinion leader* pada aspek sikap mendukung memiliki nilai skor rata-rata 4,03 dengan kategori efektif.

Efektivitas Komunikasi Interpersonal *Opinion Leader* pada Aspek Sikap Positif

Aspek sikap positif ditunjukkan *opinion leader* dalam bentuk menghargai petani dengan memberikan pujian, berpikir positif dan menghargai setiap usaha atau kelebihan dari petani lain. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Rataan Skor Efektivitas Komunikasi Interpersonal *Opinion Leader* pada Aspek Sikap Positif di Kelurahan Batu Bersurat

No	Aspek Sikap Positif	Skor	Kategori
1	Sikap <i>opinion leader</i> dalam menghargai orang	4,50	Sangat Efektif
2	Menyatakan sikap positif dengan memberikan pujian	3,60	Efektif
3	Secara positif menanggapi kelebihan orang lain	4,55	Sangat Efektif
Rata-Rata		4,21	Sangat Efektif

Sumber : olahan data, 2022

Aspek sikap positif aktor IW, YS dan AU sebagai *opinion leader* dalam berkomunikasi dengan petani berada pada tingkat sangat efektif dengan nilai skor rata-rata sebesar 4,21. Aktor IW, YS dan AU menghargai setiap usaha yang telah dilakukan petani, begitu juga sebaliknya petani menghargai keberadaan ketiga aktor ini sebagai seseorang yang berperan dalam mengubah pola pikir atau cara mereka dalam melaksanakan usahatani mereka agar dapat berkembang. Setiap informasi yang diberikan oleh aktor IW, YS dan AU, maka petani akan menerimanya begitu juga sebaliknya saat petani memberikan saran maka aktor IW, YS dan AU akan mendengarkannya. Sikap positif diperlihatkan kedua belah pihak sehingga komunikasi dapat berlangsung dengan baik.

Efektivitas Komunikasi Interpersonal *Opinion Leader* pada Aspek Kesetaraan

Kesetaraan merupakan aspek yang dibutuhkan dalam menjalin komunikasi interpersonal yang efektif. Kesetaraan diwujudkan dalam bentuk pengakuan secara diam-diam dalam pribadi bahwa satu sama lain bernilai dan berharga. Kedua belah pihak merasa mempunyai hubungan dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Rataan Skor Efektivitas Komunikasi Interpersonal *Opinion Leader* pada Aspek Kesetaraan di Kelurahan Batu Bersurat

No	Aspek Kesetaraan	Skor	Kategori
1	Penyikapan <i>opinion leader</i> terhadap konflik	3,96	Efektif
2	Menempatkan diri setara dengan petani	4,31	Sangat Efektif
3	Menanggapi kesalahan orang lain	4,50	Sangat Efektif
Rata-Rata		4,26	Sangat Efektif

Sumber : olahan data, 2022

Aspek kesetaraan memiliki nilai skor rata-rata 4,26 dengan kategori sangat efektif. Kesetaraan dalam komunikasi yang dilakukan antara aktor IW, YS dan AU sebagai *opinion leader* dan petani karet swadaya di Kelurahan Batu Bersurat ditunjukkan dalam penyikapan aktor IW, YS dan AU terhadap konflik, penempatan diri setara dengan petani lainnya, dan cara aktor IW, YS dan AU menanggapi kesalahan orang lain.

Menempatkan diri sama dengan petani lain diperlihatkan aktor IW, YS dan AU dengan tidak menganggap dirinya selalu benar dibandingkan petani lain, walaupun jika dilihat dari sisi latar belakang pendidikannya aktor lebih tinggi dibandingkan petani lain di Kelurahan Batu Bersurat. Ketika petani lain merasa mempunyai kekurangan atau tidak tau mengerjakan sesuatu dan meminta bantuan dari aktor IW, YS dan AU, maka ketiga aktor ini tidak akan menganggap itu sebagai suatu perbedaan karena nyatanya mereka adalah sama-sama anggota kelompok tani di Kelurahan Batu Bersurat. Rasa kebersamaan dan saling menghargai membuat aktor IW, YS dan AU mudah menyampaikan informasi kepada petani, petani meyakini bahwa mereka berada pada tujuan yang sama yaitu ingin meningkatkan hasil usahatani mereka.

KESIMPULAN

Komunikasi aktor IW, YS dan AU sebagai *opinion leader* sudah sangat efektif dengan skor rata-rata 4,22 yang dilihat dari aspek keterbukaan, aspek empati, aspek sikap mendukung, aspek sikap positif dan aspek kesetaraan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar. 2020. Kampar dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik. Kampar

Ikhsan, M. 2019. Analisis Jaringan Komunikasi Petani Karet Pola Swadaya di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Pekanbaru.

Londa, B. N. 2014. Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Dalam Meningkatkan Kesuksesan *Sparkle Organizer*. Acta Diurna. (3)1.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.